

## ABSTRAK

Riska septa riyanto, Mei 2021, Pembentukan Karakter Cinta Damai Siswa melalui Budaya Toleransi di SMAN 2 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Abdul Wahid, M. Phil

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Cinta Damai, Toleransi.

Pembentukan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi sebuah pengetahuan komponen, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan pembentukan karakter tersebut. Cinta damai merupakan orang yang dapat menghargai suatu perkataan, sikap, dan tindakan yang menyebabkan orang merasa nyaman dan tidak terancam atas suatu perbedaan yang dimiliki suatu individu dan kelompok. Sedangkan toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan, dimana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana gambaran sikap toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan. *Kedua*, bagaimana pembentukan pendidikan karakter cinta damai melalui sikap budaya toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (terencana tidak terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (non partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, guru agama. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan peneliti, triangulasi dengan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, gambaran sikap toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan tidak ada masalah bahkan sangat kukuh, antara siswa non muslim dan siswa yang muslim mereka bergaul sangat baik antara satu sama lain. *Kedua*, pembentukan pendidikan karakter cinta damai melalui sikap budaya toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan yaitu guru disana melakukan pencerahan-pencerahan, melakukan pembinaan karakter kepada para siswa siswi dengan menyelipkan ke dalam pembelajaran di kelas. sering diadakan rapat, *briving*, dan himbauan-himbau kepada guru agar menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di sekolah. Guru agama memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sikap toleransi di SMAN 2 Pamekasan disana guru agama memberikan pencerahan untuk saling bertoleransi atau menghargai perbedaan kepada siswa non muslim.